

BAB IV

KESIMPULAN

Berdasarkan beberapa uraian yang telah dibahas di bab-bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan bahwa masjid Lautze 2 Bandung memiliki sejarah yang memang belum terlalu lama namun sangat berarti bagi perkembangan muslim Tionghoa di kota Bandung dan juga hingga saat ini masjid Lautze 2 Bandung ini masih menyimpan peranan yang sangat penting bagi masyarakat etnis Tionghoa di kota Bandung dan sekitarnya yang ingin mengenal secara lebih dalam dan juga secara lebih luas tentang agama Islam.

Masjid Lautze 2 Bandung pertama kali didirikan dan juga diresmikan pada tahun 1997 dan hingga saat ini sudah berdiri dan berperan sebagai pusat informasi agama Islam sekitar 17 tahun. Tujuan didirikannya masjid ini sebenarnya sama dengan tujuan masjid-masjid lainnya yaitu sebagai tempat beribadah dan pusat informasi agama Islam bagi umat muslim, namun masjid Lautze 2 mempunyai tujuan tersendiri ketika masjid ini didirikan yaitu sebagai pusat informasi agama Islam bagi para etnis Tionghoa yang ingin mengenal atau mempelajari agama Islam. Masjid Lautze 2 didirikan karena para pengurus merasa masih kurangnya tempat atau wadah bagi para etnis Tionghoa khususnya dalam mencari informasi dan juga mempelajari agama Islam.

Peranan yang paling utama dari masjid ini adalah sebagai pusat informasi agama Islam bagi para etnis Tionghoa maupun non-etnis Tionghoa yang ingin mengenal dan juga memperdalam agama Islam dan juga sebagai jembatan antara agama Islam dan juga etnis Tionghoa. Maksud dari pernyataan tersebut adalah bahwa masjid Lautze 2 Bandung menjadi fasilitator bagi para muallaf untuk mengenal, mempelajari dan juga untuk memperdalam agama Islam.

Masjid Lautze 2 Bandung didirikan dengan tujuan untuk menjadi wadah bagi para etnis Tionghoa yang ingin mengetahui apa itu Islam, dan juga bagi para etnis Tionghoa yang ingin secara langsung memperdalam agama Islam. Hal tersebut tidak terbatas bagi etnis Tionghoa saja, namun juga terbuka bagi non-etnis Tionghoa yang ingin memperdalam agama Islam. Masjid Lautze 2 Bandung banyak memberikan syiar agama Islam untuk menjalankan tugasnya sebagai

masjid yang menjadi pusat informasi agama Islam. Hal tersebut dilakukan melalui banyaknya kegiatan yang sering diadakan oleh masjid Lautze Bandung dan juga melalui jejaring sosial seperti *Facebook*.

Masjid Lautze² Bandung yang sudah berdiri sejak tahun 1997 sudah banyak memualafkan para jemaah yang mayoritasnya adalah etnis Tionghoa. Terhitung sudah ada sekitar 200 jemaah yang terdaftar sebagai mualaf yang diislamkan di masjid Lautze 2 ini. Para jemaah tersebut berasal dari kalangan yang berbeda, mulai dari kaum muda hingga kaum tua dan juga mempunyai beragam alasan atau faktor dalam memilih agama Islam sebagai agama yang akan di pilihnya. Para jemaah tersebut pun mempunyai alasan yang beraneka ragam dalam hal memilih masjid Lautze 2 sebagai tempat untuk mempelajari dan memperdalam agama Islam.

Banyak hal yang menjadi alasan dan juga faktor pendukung ketika para mualaf ingin mempelajari dan juga memperdalam agama Islam, yaitu faktor dari pernikahan, faktor karena adanya niat dari hati, faktor lingkungan, faktor karena telah membaca banyak buku-buku Islami ataupun karena sering melihat acara Islami dan dakwah di internet atau televisi. Selain faktor pendukung tersebut, adapula faktor penghambat yang menjadi masalah atau tantangan bagi para mualaf tersebut ketika akan memeluk agama Islam. Salah satu faktor penghambat yang paling sering ditemui adalah adanya tentangan dari keluarga yang tidak ingin para mualaf memeluk agama Islam.

Masjid Lautze 2 banyak membantu para mualaf yang memiliki kesulitan. Entah itu kesulitan dalam bidang kerohanian ataupun dalam bidang ekonomi. Jika dalam bidang kerohanian, masjid Lautze 2 akan membimbing para mualaf tersebut dalam mempelajari agama Islam. Masjid Lautze mempunyai materi pembinaan mualaf yang bernama "*Sistematika Al-Islam*". Dalam "*Sistematika Al-Islam*" para pengurus masjid Lautze 2 yang seorang mualaf akan mengajarkan materi-materi seputar agama Islam yang akan dibagi ke dalam 3 bagian, yaitu bagian pertama adalah pembelajaran mengenai Aqidah, bagian kedua adalah pembelajaran mengenai Syariat, dan yang terakhir adalah pembelajaran mengenai Al-Quran.

Jika para mualaf mengalami kesulitan dalam bidang ekonomi, masjid Lautze 2 akan sebisa mungkin membantu para mualaf tersebut dengan memberikan zakat atau shadaqah yang sumbernya berasal dari para jemaah lainnya. Masjid Lautze 2 tidak terbatas dalam 2 hal tersebut saja membantu para mualaf. Jika para mualaf tersebut butuh bimbingan psikologis, para pengurus akan dengan sepenuh hati memberikan bimbingan psikologis.

Dalam penelitian ini terdapat 51 narasumber yang telah mengisi kuesioner. Dari kuesioner tersebut terdapat harapan dan juga saran dari para jemaah bagi kemajuan masjid Lautze 2 di masa yang akan datang. Banyak dari mereka yang telah mengisi kuesioner mempunyai harapan bagi masjid yang berlokasi di jalan Tamblong ini bisa mempunyai bangunan yang lebih diperluas dan juga lebih dipernyaman. Ada pula yang ingin para pengurus masjid Lautze 2 ini bisa lebih diperbanyak. Saat ini masjid Lautze 2 hanya mempunyai 3 pengurus inti, yaitu Syarief Abdurahman sebagai ketua DKM, Jesslyn Reyner sebagai humas masjid Lautze 2 dan juga Bapak Utom sebagai sekretaris dan bendahara masjid Lautze 2.

Untuk saran bagi masjid Lautze 2 ini, banyak dari jemaah ingin para pengurus lebih memperbanyak kegiatan-kegiatan yang akan membuat masjid Lautze 2 lebih dikenal oleh khalayak ramai dan juga bisa membuat para jemaah lebih sering berkumpul dan mempererat hubungan kekeluargaan.